An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026, 1 - 12

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Implementasi Manajemen Risiko Berbasis Prinsip dan Landasan Hukum Perbankan Syariah untuk Mendukung Keberhasilan Usaha UMKM Mahasiswa melalui Pengetahuan Kewirausahaan

Sheila Aulia Rahmah[1], Widya Ningsih[2], Reza Djuandika

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen risiko berbasis prinsip dan landasan hukum perbankan syariah dalam mendukung keberhasilan usaha UMKM mahasiswa melalui pengetahuan kewirausahaan. Dalam menjalankan usaha, mahasiswa pelaku UMKM menghadapi berbagai risiko, seperti risiko keuangan, persaingan usaha, keterbatasan modal, dan perubahan kondisi pasar. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko yang sesuai dengan prinsip syariah sangat diperlukan agar usaha dapat berkembang secara sehat, adil, dan berkelanjutan. Penelitian ini mengacu pada prinsip perbankan syariah yang menekankan keadilan, transparansi, tolong-menolong, serta larangan riba, gharar, dan maisir dalam aktivitas ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga berlandaskan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah sebagai dasar hukum dalam pelaksanaan kegiatan usaha berbasis syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa pelaku UMKM. Data dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan penerapan manajemen risiko berbasis syariah terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan pemahaman terhadap prinsip serta landasan hukum perbankan syariah memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola risiko usaha dan meningkatkan keberhasilan UMKM. Semakin baik penerapan manajemen risiko berbasis syariah, maka semakin besar peluang usaha untuk berkembang dan bertahan secara berkelanjutan..

Kata Kunci: *pengetahuan kewirausahaan; keberhasilan usaha; UMKM mahasiswa; minuman berbasis bahan alami; kewirausahaan.*

Abstract

his study aims to analyze the role of entrepreneurial knowledge in business success among student-owned micro, small, and medium enterprises (MSMEs), particularly those engaged in natural-based beverage businesses. This study employs a qualitative approach with a descriptive research type. Data were collected through in-depth

interviews, observations, and documentation involving student entrepreneurs. The results indicate that students generally possess basic entrepreneurial knowledge obtained from academic learning, experience, and digital media. This knowledge plays a role in business management, decision-making, and the ability to adapt to challenges, particularly in managing raw materials influenced by seasonal factors and market prices. Business success is reflected in increased sales, business sustainability, and a growing number of customers. In addition, the use of social media such as Instagram and WhatsApp supports business success in terms of marketing. Therefore, entrepreneurial knowledge has a significant role in improving business success among student MSMEs.

Keywords: *entrepreneurial knowledge; business success; student MSMEs; natural-based beverages; entrepreneurship.*

A. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Mahasiswa tidak lagi hanya berfokus pada kegiatan akademik, tetapi juga mulai berperan aktif dalam menciptakan dan mengembangkan usaha sebagai bentuk kemandirian ekonomi sekaligus penerapan ilmu yang telah dipelajari. Keberadaan UMKM yang dikelola oleh mahasiswa menjadi salah satu kontribusi nyata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, khususnya pada sektor kreatif dan kuliner yang terus berkembang.

Salah satu jenis usaha yang banyak diminati oleh mahasiswa adalah usaha minuman berbasis bahan alami. Produk ini memiliki nilai tambah karena selaras dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya, pelaku UMKM mahasiswa pada bidang ini menghadapi sejumlah tantangan, terutama yang berkaitan dengan keberlangsungan ketersediaan bahan baku. Penggunaan bahan alami seperti buah segar, contohnya buah markisa, sering kali dipengaruhi oleh faktor musim, perubahan harga, serta keterbatasan distribusi di pasar. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kelancaran produksi, kestabilan harga, dan kualitas produk yang dihasilkan.

Situasi tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan usaha tidak semata-mata ditentukan oleh inovasi produk atau motivasi berwirausaha, melainkan juga oleh kemampuan dalam mengelola pengetahuan kewirausahaan secara menyeluruh. Pengetahuan kewirausahaan mencakup berbagai aspek penting, seperti perencanaan usaha, pengelolaan sumber daya, pemahaman pasar, serta kemampuan dalam mengantisipasi risiko dan ketidakpastian, termasuk dalam hal pengadaan bahan baku. Mahasiswa yang memiliki pemahaman kewirausahaan yang baik diharapkan mampu menemukan solusi alternatif, seperti melakukan diversifikasi bahan, membangun kerja sama dengan pemasok, atau menciptakan inovasi produk yang lebih fleksibel terhadap kondisi pasar.

Namun pada kenyataannya, masih terdapat mahasiswa pelaku UMKM yang belum mampu mengelola usahanya secara optimal, khususnya dalam menghadapi kendala keterbatasan bahan baku. Hal ini menunjukkan bahwa

pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki belum sepenuhnya diterapkan secara efektif dalam kegiatan usaha. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM mahasiswa, terutama yang bergerak di bidang minuman berbasis bahan alami.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perkembangan UMKM di kalangan mahasiswa menunjukkan meningkatnya minat berwirausaha sebagai bentuk kemandirian ekonomi dan penerapan ilmu pengetahuan. Usaha minuman berbasis bahas alami menjadi salah satu bidang yang diminati, namun masih menghadapi kendala seperti ketersediaan bahan baku, harga, dan distribusi. Keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh inovasi produk, tetapi juga oleh pengetahuan kewirausahaan dalam mengelola usaha, memahami pasar, dan menghadapi risiko. Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM mahasiswa pada bidang minuman berbasis bahan alami.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

a. Bagaimana tingkat pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa pelaku UMKM di bidang produk minuman?
b. Bagaimana tingkat keberhasilan usaha pada UMKM mahasiswa yang bergerak di bidang produk minuman berbasis bahan alami?
c. Bagaimana kondisi pengelolaan bahan baku pada UMKM mahasiswa, khususnya terkair ketersediaan bahan baku yang berkelanjutan?
d. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM mahasiswa?
e. Sejauh mana pengetahuan kewirausahaan membantu mahasiswa dalam menghadapi kendala ketersediaan bahan baku usaha?

B. KAJIAN TEORI

1. Pengetahuan kewirausahaan

Kewirausahaan adalah padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, *unternehmer* dalam bahasa Jerman, *ondernemer* dalam bahasa Belanda. Adapun di Indonesia diberi nama kewirausahaan. Kata entrepreneur berasal dari bahasa Perancis, yaitu *entreprende* yang berarti petualang, pengambil resiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasilnya. Pengetahuan kewirausahaan merupakan pemahaman yang diperoleh mengenai proses dan cara berwirausaha yang bertujuan untuk mendorong munculnya ide-ide baru, serta menumbuhkan keberanian dalam memanfaatkan peluang dan menghadapi risiko (Suryana dalam Lai & Widjaja, 2023).

Pengetahuan kewirausahaan dapat diartikan sebagai pemahaman individu mengenai aktivitas wirausaha yang ditunjukkan melalui karakter positif, kreativitas, serta inovasi dalam melihat dan memanfaatkan peluang usaha, sehingga mampu dikembangkan menjadi kegiatan usaha yang memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat atau konsumen (Kasmir dalam Ndruru, 2023). Sedangkan pengetahuan kewirausahaan dipahami sebagai perpaduan antara ilmu dan seni dalam mengaktualisasikan gagasan inovatif ke dalam praktik nyata secara kreatif. Hal ini mencakup kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru serta menerapkannya dalam bentuk inovasi yang mampu menciptakan nilai tambah dan meningkatkan daya saing. Tujuan dari proses tersebut tidak hanya berorientasi pada keuntungan individu, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas. Selain itu, hasil dari aktivitas kewirausahaan diharapkan dapat dikembangkan secara berkelanjutan dan terlembaga, sehingga dapat terus berjalan secara efektif meskipun dikelola oleh pihak lain (Nurbaya & Moerdiyanto dalam Veron & Victory, 2022).

Dalam konteks kewirausahaan, perilaku wirausaha dipandang sebagai tindakan yang dilakukan secara terencana. Kajian mengenai keberhasilan usaha kerap menggunakan pendekatan Theory of Planned Behavior untuk menjelaskan keterkaitan antara faktor-faktor personal dengan berbagai aspek yang mendorong tercapainya keberhasilan usaha (Mulyana dalam Widjaja et al., 2022). Indikator pengetahuan kewirausahaan mencakup beberapa aspek penting, antara lain pemahaman terhadap bidang usaha yang dijalankan, kemampuan dalam menyusun pembukuan sederhana, keterampilan berkomunikasi yang efektif, kemampuan mengelola waktu secara efisien, serta penguasaan pengetahuan di bidang pemasaran (Windyarsita & Anggraeni, 2021).

2. Keberhasilan Usaha

Teori *Resource-Based Theory* menegaskan bahwa pengetahuan dan motivasi kewirausahaan merupakan sumber daya strategis yang berperan dalam meningkatkan keberhasilan usaha. Pengetahuan kewirausahaan berkontribusi dalam memberikan wawasan serta keterampilan, sedangkan motivasi

kewirausahaan menjadi pendorong bagi pelaku usaha untuk terus berinovasi dan beradaptasi. Kombinasi keduanya dapat memperkuat daya saing serta mendukung tercapainya keberhasilan usaha (Suardhika dalam Hasanah et al., 2026). Keberhasilan usaha dapat diartikan sebagai tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu kegiatan bisnis. Suatu usaha dikatakan berhasil apabila mampu menghasilkan keuntungan, mengingat laba merupakan salah satu tujuan utama dalam menjalankan bisnis (Kusuma & Soelaiman, 2019 dalam Hariyanto & Mei Le, 2023).

Dalam mendukung keberhasilan UMKM di era globalisasi, pemanfaatan media sosial seperti Instagram dan WhatsApp menjadi sarana yang penting. Platform tersebut memungkinkan produk atau jasa lebih mudah dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu, fitur seperti Instagram Ads dan WhatsApp Business dapat memfasilitasi komunikasi antara pelaku usaha dan calon konsumen, baik dalam kegiatan promosi, penyampaian informasi produk, hingga proses transaksi secara lebih efektif dan efisien. Keberhasilan suatu usaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam maupun luar individu. Faktor eksternal mencakup kondisi lingkungan seperti stabilitas pertumbuhan ekonomi dan situasi sosial yang mendukung. Sementara itu, faktor internal meliputi peran keluarga, kemampuan individu dalam mengelola usaha (efikasi diri), karakter kepribadian, keberanian dalam mengambil risiko, serta motivasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Santoso & Oetomo, 2023).

C. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang tidak menggunakan prosedur statistik atau perhitungan angka, melainkan berfokus pada pemahaman secara mendalam terhadap suatu fenomena. Dalam penelitian ini peneliti berupaya menafsirkan makna dari interaksi dan perilaku mahasiswa dalam menjalankan usaha (UMKM), khususnya yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan dan keberhasilan usaha. Pemahaman tersebut diperoleh berdasarkan sudut pandang peneliti terhadap situasi yang terjadi di lapangan.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung dari mahasiswa pelaku UMKM, khususnya yang bergerak di bidang usaha minuman berbasis bahan alami. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap beberapa pelaku usaha mahasiswa. Penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai bagaimana pengetahuan kewirausahaan berperan dalam mendukung keberhasilan usaha yang dijalankan oleh UMKM mahasiswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam sebagai metode utama untuk memperoleh informasi secara langsung dari mahasiswa pelaku UMKM. Selain itu, digunakan pula teknik observasi untuk mengamati aktivitas usaha yang dijalankan, serta dokumentasi sebagai data pendukung berupa catatan, foto, maupun media terkait usaha.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi te rhadap mahasiswa pelaku UMKM di bidang minuman berbahan alami, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan Mahasiswa

   Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang dalam mempelajari, memahami, dan menerapkan berbagai informasi yang berkaitan dengan usaha. Pengetahuan tersebut dapat mendorong munculnya ide-ide baru serta membantu seseorang dalam melihat dan menghadapi risiko saat mengembangkan usahanya. Selain itu, pengetahuan kewirausahaan juga berperan penting dalam menciptakan usaha yang kreatif dan inovatif (Hanisa & Malik, 2021). Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki pemahaman dasar mengenai kewirausahaan. Pengetahuan tersebut mencakup aspek

perencenaan usaha, strategi, pemasaran, pengelolaan keuangan sederhana, serta pelayanan kepada konsumen.

Sebagai besar informan memperoleh pengetahuan tersebut dari proses namun demikian, masih terdapat keterbatasan dalam pemahaman aspek manajerial yang lebih kompleks, seperti pengelolaan risiko usaha dan perencanaan pengembangan usaha jangka panjang.

2. Keberhasilan Usaha UMKM Mahasiswa

   Keberhasilan usaha dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, antara lain peningkatan omzet, keberlangsungan usaha, serta pertumbuhan jumlah pelanggan. Menurut Chong (2012) mendefinisikan keberhasilan dengan beberapa kriteria seperti keuntungan, pertumbuhan, dan juga dengan faktor intrinsik yaitu seperti kepuasan pribadi dan rasa pencapaian.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan mahasiswa cenderung mampu bertahan dan berkembang, meskipun dalam skala kecil. Keberhasilan tersebut didukung oleh inovasi produk yang menyesuaikan dengan tren gaya hidup seha, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran.

3. Pengelolaan Bahan baku

   Pengelolaan bahan baku merupakan proses pengaturan dan pengendalian persediaan bahan baku secara efektif dan efisien untuk menjaga kelancaran proses produksi serta meminimalkan biaya persediaan (Hartono & Andaresta, 2020). Selain itu, pengelolaan bahan baku menjadi salah satu tantangan utama dalam usaha minuman berbasis bahan alami. Ketersediaan bahan baku seperti buah segar seringkali dipengaruhi oleh faktor musim dan fluktuasi harga di pasar.

   Untuk mengatasi kendala tersebut, mahasiswa menerapkan berbagai strategi, seperti menjalin kerja sama dengan pemasok tetap, melakukan diversifikasi bahan baku, serta menyesuaikan volume produksi dengan kondisi ketersediaan bahan.

4. Peran Pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan Usaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki peran yang signifikan dalam mendukung keberhasilan usaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan konsep usaha, seperti perencanaan, pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, serta kemampuan melihat peluang bisnis guna mendukung keberhasilan usaha (Widodo & Jufri, 2021). Mahasiswa yang memilki pengetahuan kewirausahaan yang lebih baik cenderung mampu mengelola usaha secara lebih efektif, mengambil keputusan yang tepat, serta memliki kemampuan adaptasi yang lebih tinggi terhadap berbagai kendala usaha.

Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki keterbatasan dalam pengetahuan kewirausahaan yang lebih baik cenderung mengalami kesulitann dalam mengelola usaha, terutama dalam menghadapi ketidakpastian terkait bahan baku dan persaingan pasar.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki peran yang signifikan dalam menentukan keberhasilan usaha mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pengetahuan merupakan salah satu sumber daya penting dalam meningkatkan daya saing usaha.

Pengetahuan kewirausahaan tidak hanya diperlukan pada tahap awal pendirian usaha, tetapi juga sangat berperan dalam proses pengelolaan dan pengembangan usaha secara berkelanjutan. Dalam usaha minuman berbahan alami, kemampuan dalam mengelola bahan baku menjadi aspek penting yang sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman pelaku usaha.

Di samping itu, penggunaan teknologi digital, khususnya media sosial seperti Instagram dan WhatsApp, memberikan kontribusi dalam memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan interaksi dengan konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pengetahuan kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan usaha.

Selain pengetahuan, keberhasilan usaha juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti motivasi, kreativitas, serta keberanian dalam mengambil risiko. Namun demikian, pengetahuan kewirausahaan tetap menjadi dasar utama dalam membantu pelaku usaha menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar pula peluang keberhasilan usaha yang dijalankan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki peran yang penting dalam mendukung keberhasilan usaha UMKM mahasiswa, khususnya pada bidang minuman berbasis bahan alami. Mahasiswa yang memiliki pemahaman kewirausahaan yang baik cenderung lebih mampu merencanakan usaha, mengelola keuangan, melakukan pemasaran, serta mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi berbagai kendala usaha.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan usaha mahasiswa ditandai dengan keberlangsungan usaha, peningkatan omzet, serta bertambahnya jumlah pelanggan. Keberhasilan tersebut didukung oleh inovasi produk yang sesuai dengan tren gaya hidup sehat dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran.

Selain itu, pengelolaan bahan baku menjadi salah satu tantangan utama dalam usaha minuman berbasis bahan alami karena dipengaruhi oleh faktor musim, harga, dan distribusi. Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa menerapkan berbagai strategi seperti menjalin kerja sama dengan pemasok tetap, melakukan diversifikasi bahan baku, serta menyesuaikan volume produksi sesuai kondisi persediaan bahan.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar pula peluang keberhasilan usaha yang dijalankan. Pengetahuan kewirausahaan tidak hanya membantu mahasiswa dalam mengelola usaha secara efektif, tetapi juga

meningkatkan kemampuan adaptasi, kreativitas, dan ketahanan usaha dalam menghadapi persaingan maupun keterbatasan bahan baku.

F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Bagi Mahasiswa Pelaku UMKUM

Diharapkan mahasiswa dapat terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, khususnya dalam aspek manajerial, pengelolaan risiko, serta inovasi produk agar usaha dapat berkembang secara berkelanjutan.

Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan pihak perguruan tinggi dapat memberikan dukungan yang lebih optimal melalui program pelatihan, pendampingan usaha, serta penguatan kurikulum kewirausahaan yang aplikatif.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor lain yang memengaruhi keberhasilan usaha, seperti motivasi, kreativitas, dan penggunaan teknologi digital, serta menggunakan pendekatan yang lebih luas dengan jumlah informan yang lebih banyak.

G. DAFTAR PUSTAKA

Arfan Ependi, Beni Suhendra Winarso, S.E., M. S. (2019). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah (umkm) di kecamatan ngaglik kabupaten sleman. *Jurnal Publikasi Universitas Ahmad Dahlan*, 1–12.

Aurel Lai, O. H. W. (2023). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kreativitas, dan inovasi terhadap keberhasilan umkm kedai kopi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *05*(03), 576–584.

Hartono, & Andaresta, I. (2020). Pengaruh Pengelolaan Persediaan Bahan Baku terhadap Efisiensi Biaya Persediaan di PT Harmoni Makmur Sejahtera. *Jurnal Logistik Indonesia*, *5*(1), 45–54. https://doi.org/10.31334/logistik.v5i1.1184

Hasanah, L., Hariansyah, S. E., & Khirdany, E. N. (2026). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM. *Journal of Economic and Business*, *3*(1), 35–47.

Irwanto, A., & Ie, M. (2023). Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM F & B Di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *05*(04), 867–874.

Malvin Hariyanto, M. I. (2023). Pengaruh kreativitas, pengetahuan kewirausahaan, dan media sosial terhadap keberhasilan usaha umkm. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *05*(02), 511–518.

Merline, O. H. W. (2022). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan inovasi terhadap keberhasilan ukm alumni dan mahasiswa universitas tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *04*(02), 435–443.

Ndruru, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, *6*(1), 54–65.

Stephen, & Handoyo, S. E. (2026). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Keberanian Mengambil Risiko, Motivasi Wirausaha, dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *8*(1). https://doi.org/10.24912/jmk.v8i1.36915.

Thalita, & Budiono, H. (2025). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa Kewirausahaan di Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *7*(2). https://doi.org/10.24912/jmk.v7i2.34144

Victor, V. . (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Kuliner Di Asia Mega Mas Medan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, *12*(1), 49–57.

Widjaja, O. H., Budiono, H., & Olivia, G. (2022). Kewirausahaan Serta Motivasi Pada Keberhasilan Usaha Kota Pontianak. *Prosiding Serina IV 2022*, *2*(1), 199–208.

Widodo, O. H., Budiono, H., & Olivia, G. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan serta Motivasi pada Keberhasilan Usaha Kota Pontianak. *Prosiding SERINA*, *2*(1). https://doi.org/10.24912/pserina.v2i1.18531

Windyarsita, M., & Anggraeni, T. P. (2021). Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner Kota Wonogiri. *Seminar Nasional & Call For Paper Hubisintek*, *2*(1), 1057–1060.